

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, *investment opportunity set* (IOS), dan pertumbuhan laba terhadap kualitas laba. Struktur modal diukur menggunakan *leverage*, *investment opportunity set* (IOS) diukur menggunakan *market value of book to asset value*, dan pertumbuhan laba yang diukur dengan rasio *profit growth*, sedangkan kualitas laba yang diukur menggunakan *discretionary accrual*.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan metode *purposive sampling*, dimana sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria-kriteria yang ditentukan. Berdasarkan *purposive sampling*, sampel yang diperoleh sebanyak 20 perusahaan dari 45 perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018. Sehingga jumlah pengamatan digunakan pada penelitian ini sebanyak 100 data pengamatan. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS versi 25.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal berpengaruh negatif terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan hutang yang tinggi mengakibatkan pengawasan lebih oleh principal, sehingga laba yang diperoleh berkualitas. *Investment opportunity set* (IOS) berpengaruh positif terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan perusahaan yang sedang bertumbuh dipandang positif oleh investor, sehingga memotivasi manajemen melakukan manajemen laba untuk mempertahankan pertumbuhan dan kualitas laba yang disajikan rendah. Pertumbuhan laba tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laba. Hal ini dikarenakan pertumbuhan laba termasuk dalam kategori rendah, maka tidak memotivasi manajemen untuk melakukan manajemen laba.

Kata kunci: Struktur Modal, *Investment opportunity set* (IOS), Pertumbuhan Laba, dan Kualitas Laba